

## ABSTRAK

**Nailis Saadah (1610110122), Implementasi *Behavior Therapy* Terhadap Pembelajaran Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Kelas Mandiri Putra Di Pondok Pesantren Anak Berkebutuhan Al Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus, 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi pada implementasi *Behavior Therapy* pada pembelajaran agama islam pada anak berkebutuhan khusus di kelas mandiri di pondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus. Implementasi *behavior therapy* ini digunakan untuk mendidik dan membina santri menjadi lebih baik seperti menumbuhkan rasa percaya diri, mengajarkan kemandirian serta memiliki akhlakul karimah yang baik. Penelitian merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode, wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif diskriptif. Tujuan penelitian untuk: 1) mengetahui bagaimana implementasi *behavior therapy* terhadap pembelajaran agama islam kelas mandiri putra terhadap anak berkebutuhan khusus dipondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus. 2) mengetahui bagaimana kendala dan solusi pelaksanaan pembelajaran agama islam kelas mandiri putra diponpes Abk Al Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus. 3) mengetahui bagaimana hasil penerapan *behavior therapy* terhadap pembelajaran agama islam kelas mandiri putra terhadap anak berkebutuhan khusus dipondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi *behavior therapy* di pondok pesantren anak berkebutuhan khusus Al Achsaniiyyah ini menggunakan 2 program yaitu program one on one dan terapi diasrama yaitu meneruskan terapi yang dilakukan oleh terapis 2) kendala solusi pelaksanaan pembelajaran agama islam meliputi kendala dari santri: karakter yang berbeda, santri sulit mengendalikan emosi, kurangnya konsentrasi belajar, kendala kompetensi pendidik, perbedaan visi dan misi, kurangnya sarana prasarana, 3) adanya perubahan yang terjadi pada santri setelah adanya implementasi *behavior therapy* baik dari segi akademik, keagamaan, dan perilaku.

**Kata Kunci : *Behavior Therapy*, Anak Berkebutuhan Khusus**